

ABSTRAK

PENGARUH FAKTOR RASIONAL DAN SOSIAL KULTUR ORGANISASI TERHADAP PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MALAKA

Faktor Rasional Adalah Ketersediaan sumberdaya yang dikhususkan untuk pengukuran kinerja. Apabila terdapat sumberdaya yaitu staf dan dana. yang dikhususkan untuk mengembangkan, mengumpulkan dan mengevaluasi kinerja maka akan berdampak pada pengadopsian suatu ukuran kinerja. Staf sebagai sumberdaya keuangan sangat penting dalam mengembangkan dan memantau ukuran kinerja. Menyangkut hal-hal yang dijelaskan secara logis, pada pengambilan keputusan yang bersifat rasional, keputusan yang dihasilkan umumnya bersifat objektif, konsisten, logis dan lebih transparan sehingga dapat dikatakan mendekati kebenaran atau sesuai dengan yang diinginkan oleh pegawai. Pemanfaatan Informasi Kinerja merupakan suatu proses perubahan dan proses berperilaku dan pengambilan keputusan yang meliputi tahap-tahap adopsi dan implementasi. Pemanfaatan Informasi kinerja juga dapat dibagi dalam dua tahap tersebut, yaitu tahap adopsi dan tahap-tahap Implementasi hasil pengukuran kinerja. Tahap adopsi ukuran kinerja merupakan tahap pengembangan ukuran-ukuran kinerja yaitu pengembangan ukuran-ukuran kinerja input, output dan efisien dengan mempertimbangkan kapasitas dan sumberdaya yang ada di organisasi. Tahap Implementasi merupakan tahap menggunakan ukuran kinerja untuk perencanaan strategis, perencanaan kinerja alokasi anggaran, pemantauan, evaluasi dan

pelaporan.investasi dalam suatu perusahaan dengan menggunakan informasi seringkali jumlahnya sangat besar dan berisiko.Agar dapat membuat keputusan yang lebih informatif,maka pengembangan sistem perlu memiliki pemahaman yang lebih baik.

Populasi dalam penelitian ini adalah 41 pegawai yang terdapat di BPKPD Kabupaten Malaka.Jumlah sampel yang digunakan peneliti ini adalah sebanyak 41 Pegawai. Penelitian bersifat kuantitatif data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner, dan diukur dengan skala ordinal.Analisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis linear berganda.

Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis statistik menggunakan spss versi 16 menunjukkan bahwa Variabel Faktor Rasional terdapat variabel pemanfaatan kinerja diperoleh nilai signifikansinya $0,019 < 0,05$ t hitung $>$ t tabel hasil= $2,449 > 2,021$ Maka H_1 Diterima.artinya bahwa ada pengaruh X_1 terhadap Y .

Variabel Sosial Kultur Organisasi terhadap pemanfaatan informasi kinerja nilai signifikannya $0,036 < 0,05$ t hitung lebih besar dari t tabel $2,177 > 1,703$ Maka H_2 Diterima.artinya bahwa ada pengaruh X_2 terhadap Y .

Melalui penelitian ini penulis menyarankan bagi BPKPD Kabupaten Malaka agar memperhatikan faktor rasional dan sosial kultur organisasi terhadap pemanfaatan informasi kinerja di BPKPD Kabupaten Malaka.untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali variabel-variabel lain yang juga berpengaruh dalam faktor rasional seperti pengendalian internal dan tingkat pengungkapan laporan keuangan